

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil ujian yang diterima di lapangan dengan perbincangan mata pelajaran ekstrakurikuler pengurus dalam mengerjakan prestasi siswa non skolastik di SD Islam Tabanan telah berjalan dengan baik. karena beberapa hal antara lain:

1. Adanya perencanaan yang baik, seperti mengadakan rapat dalam menentukan peserta kegiatan, perekrutan guru pembimbing, menentukan jadwal kegiatan, menyediakan sarana prasarana sebagai pendukung dalam kegiatan dan adanya pendanaan dalam kegiatan.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibagi 2 macam yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa kelas IV sampai kelas VI seperti ekstrakurikuler Pramuka dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan, kegiatan yang bebas diikuti oleh masing-masing peserta didik sesuai minat dan bakat mereka. pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini sudah sesuai dengan perencanaan.
3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dipimpin oleh kepala sekolah, waka kurikulum, waka siswa dan guru dari masing-masing pembimbing. Dilakukan setiap satu semester kali dan dipertanggungjawabkan satu kali dalam sebulan. Kemudian pada poin tersebut dilingkari kembali pada penilaian yang dilakukan sebagai informasi dan perbaikan dalam pelaksanaan latihan ekstrakurikuler. Prestasi non akademik siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sistem pengurus di SD Islam

Tabanan sangat bagus dan berkembang. Karena terlihat dari interaksi instruktif yang berjalan sesuai harapan dan adanya landasan untuk membantu latihan tersebut. Dengan administrasi ekstrakurikuler yang baik, SD Islam Tabanan mampu menorehkan prestasi di bidang non-keilmuan.

4. Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen ekstrakurikuler di SD Islam Tabanan ini adalah hasil prestasi yang dicapai tentunya tidak terlepas dari variabel-variabel pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Tabanan, yaitu kerangka, sarana yang digunakan untuk mendukung segala keperluan pelaksanaan dan kegiatan lomba, serta siswa yang sangat bersemangat. Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, serta tenaga pendidik di bidangnya.

Adapun faktor penghambat dalam manajemen ekstrakurikuler di SD Islam Tabanan ini adalah tidak semua dalam melakukan latihan berjalan sesuai rencana, tentu saja ada faktor penghambat dalam menyelesaikan latihan yang dialami, misalnya waktu latihan yang singkat, sehingga siswa masih terkendala dalam bahan grafis, selain itu masih sedikitnya fasilitas dan kerangka kerja. Misalnya bantal tidur, lapangan olahraga atau tempat berolahraga yang masih digunakan secara bersamaan.

Dengan begitu adanya penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dalam menunjang prestasi akademik siswa non-siswa, memberikan banyak sekali kualitas pendidikan dan meningkatkan kemampuan siswa. Pemberian ekstrakurikuler sangat berguna selama waktu yang dihabiskan untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, meskipun situasi akibat virus Corona belum umum, tetapi semangat siswa untuk terus berusaha untuk mencapai prestasi mereka.

A. Implikasi

Mengingat hasil kajian informasi dan perbincangan, maka pencipta dapat beralasan bahwa pengalaman yang berkembang dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan pendampingan siswa sesuai dengan kenyataan di lapangan adalah mengembangkan potensi dan bakat siswa melalui kegiatan wajib dan latihan ekstrakurikuler diskresioner.

Penemuan lapangan dapat mengidentifikasi bahwa spekulasi yang terkait dengan prestasi non-ilmiah bekerja sesuai dengan apa yang ada di lapangan, khususnya variabel yang mempengaruhi prestasi non-skolastik yang dibagi menjadi dua, yaitu magang dan faktor luar sehingga tidak ada gerakan dari segala jenis yang berjalan seperti diharapkan. Baik dari faktor dalam maupun faktor luar.

Konsekuensi dari tindakan ekstrakurikuler program eksekutif dapat bekerja pada prestasi siswa non-ilmiah, baik dalam proyek ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Dengan tujuan agar dapat dirasakan dengan baik oleh daerah setempat yang lebih luas. Selain itu, jelas dari administrasi kegiatan ekstrakurikuler bahwa siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler dengan cara yang sangat terencana.

Penemuan lapangan dapat mengidentifikasi bahwa spekulasi yang terkait dengan prestasi non-ilmiah bekerja sesuai dengan apa yang ada di lapangan, khususnya variabel yang mempengaruhi prestasi non-skolastik yang dibagi menjadi dua, yaitu magang dan faktor luar sehingga tidak ada gerakan dari segala jenis yang berjalan seperti mengharapkan. Baik dari faktor dalam maupun faktor luar.

Konsekuensi dari tindakan ekstrakurikuler program eksekutif dapat bekerja pada prestasi siswa non-ilmiah, baik dalam proyek ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Dengan tujuan agar dapat dirasakan dengan baik oleh daerah setempat yang lebih luas. Selain itu, jelas dari administrasi kegiatan ekstrakurikuler bahwa siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler dengan cara yang sangat terencana.

Memberikan pembelajaran yang lebih baik adalah bantuan tunggal dengan tidak memberikan pendidikan yang melelahkan, guru/pelatih yang dapat mengarahkan siswanya dengan senang hati dengan cara mengembangkan kemampuan mereka sesuai dengan kemampuan mereka.

B. Saran

Dengan adanya kesimpulan diatas, maka beberapa saran serta masukan yang dapat penulis samapaikan adalah :

1. Kepada organisasi/sekolah, dipercayakan kepada Kepala SD Islam Tabanan untuk terus meningkatkan dan menyegarkan kembali pendayagunaan pelaksana kegiatan ekstrakurikuler di sekolah untuk menciptakan peserta didik yang lebih berkualitas. Selanjutnya, terus memperluas upaya terkoordinasi dengan semua pertemuan yang terkait dengan latihan ekstrakurikuler di SD Islam Tabanan dalam mendukung hasil ekstrakurikuler dalam mencapai satu tujuan dan mengikuti dan, secara mengejutkan, memperluas pencapaian hingga saat ini
2. Bagi para skolastik, adalah wajar untuk memiliki pilihan upaya bertahap dalam mengembangkan potensi diri yang sebenarnya, agar siswa memiliki kemampuan dan penguasaan sesuai kemampuannya. Dengan begitu proses pembelajaran yang baik tentunya harus didukung oleh SDM yang baik pula. Sehingga nantinya para pengajar dan siswa yang mengatur dapat menjadikan usia negara sebagai pengganti yang handal dan berkualitas.
3. Siswa hendaknya memperbanyak dan konsisten memanfaatkan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Tabanan, dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan atau

bakatnya yang sebenarnya dalam mencapai prestasi yang lebih baik di bidang non akademik dan terus maju.

4. Kepada penulis selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti suatu hal yang sama dalam cakupan yang berbeda dan diharapkan dapat memperbaiki serta memperhatikan faktor-faktor lain penyebab terkendalanya kegiatan ekstrakurikuler agar dapat berkembang dengan baik.

